

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasikan fakta mengenai aspek pendukung tercapainya kesepakatan dalam keberlangsungan program tetap mampu terwujud pada para pelaksana kegiatan ditengah *kebijakan refocussing*.

Pelaksana kegiatan dalam hal ini adalah guru teridentifikasi kesulitan dalam menjalankan program dikarenakan pengalihan anggaran, yang berakibat penurunan anggaran utamanya pada tiga kriteria yaitu belanja barang, belanja modal maupun belanja pegawai. Belanja barang yang merupakan penunjang dalam upaya peningkatan kompetensi guru yang dalam hal ini merupakan *outcome* dari program pada peningkatan sumber daya tenaga pendidik.

Pelaksanaan program tanpa disertai desain pelaksanaan akan menyulitkan saat menjalankan kinerja meskipun dalam penelitian ini kesepakatan dalam pelaksanaan program yang menjadi prioritas tetap mampu terbentuk menjadi hal penting dalam aspek *Agreement of Purpose*.

2. Analisa aspek kesepakatan seluruh stakeholder diwujudkan dalam sebuah komitmen berupa saling mendukung dalam melaksanakan keberlangsungan program.

Aspek komitmen seluruh stakeholder dalam penelitian ini dapat terbentuk disaat keterbatasan anggaran, pemangku kebijakan berusaha memberikan dukungan dengan mendorong kerjasama dengan mitra baik internal ataupun eksternal agar kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik, dan guru selaku tenaga pendidik memberikan dukungan bersedia berlatih secara mandiri, bahkan memakai dana pribadi untuk memenuhi kebutuhan pengembangan diri dengan memanfaatkan fasilitas daring ataupun pelatihan bebas biaya lainnya.

Akan tetapi tidak meratanya akses pelatihan yang diterima, kejenuhan pelatihan online, kendala jarak yang memerlukan biaya transportasi serta perlu adanya penyesuaian jadwal mengajar agar anak didik tetap menerima

pembelajaran menjadi sebuah catatan peneliti dalam aspek komitmen.

3. Analisis Langkah Seluruh Stakeholder dalam menggali potensi, kesempatan dan kemandirian dalam mewujudkan fleksibilitas anggaran.

Temuan potensi, kesempatan dan kemandirian yang menjadi penentu aspek *agile and adaptif* dapat disimpulkan adanya kerja sama dengan pihak dari luar instansi yaitu adanya pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi, bantuan pembiayaan dari mitra dalam bentuk CSR, dan pemanfaatan narasumber ahli yang dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan secara bebas biaya yang diperoleh. Sedangkan dari dalam instansi terdapat pelatihan Balai Diklat, tutor sebaya, kepala madrasah memberikan pelatihan dan optimalisasi fasilitas online ataupun offline dengan menggunakan fasilitas pembelajaran pada satuan Pendidikan. Temuan pada poin ini kemudian mendorong potensi terwujudnya fleksibilitas anggaran yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang sudah disebutkan sebelumnya, maka saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Identifikasikan fakta mengenai aspek pendukung tercapainya kesepakatan dalam keberlangsungan program tetap mampu terwujud pada para pelaksana kegiatan ditengah *kebijakan refocussing*.

Pentingnya para pemangku kebijakan dalam menyikapi instruksi pengalihan anggaran dengan memperhatikan pelaksanaan kegiatan prioritas sehingga tidak mengganggu capaian kinerja, apabila harus dilakukan sangat penting pelaksanaan anggaran disertai sosialisasi kepada madrasah terkait langkah yang harus dilakukan dalam menghadapi dampak penurunan anggaran, menguatkan sinergitas yang didasari oleh kesepakatan seluruh stakeholder dalam pelaksanaan dan pengendalian mutu.

2. Analisa aspek kesepakatan seluruh stakeholder diwujudkan dalam sebuah komitmen berupa saling mendukung dalam melaksanakan keberlangsungan program.

Inovasi berupa kerja sama dengan berbagai pihak baik secara internal maupun eksternal dapat menekan dampak negatif pengurangan anggaran.

Pemangku kebijakan dan guru bisa saling bekerja sama membentuk program yang didukung oleh pihak ketiga. Mulai dari pemanfaatan tutor sejawat, juga kerjasama dengan PTN dan sponsorship dapat memperluas jangkauan program pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa *Mutual Commitmen Between The Parties* sangat penting dalam menghadapi pengurangan anggaran dan mewujudkan fleksibilitas anggaran. Akan tetapi perlu dilakukan pemerataan informasi ataupun kesepakatan para pemangku kebijakan yang salah satunya adalah pengendalian mutu dengan cara adanya skema monitoring dari pimpinan satuan pendidikan dan setiap guru yang ditetapkan menjadi narasumber ahli diharuskan membuat modul yang berisi skema pelatihan serta program yang akan dilatihkan, sehingga mempermudah dalam evaluasi dan menumbuhkembangkan potensi guru yang akan menjadi tutor sebaya lainnya. Disamping itu untuk kabupaten kepulauan seribu sedapat mungkin dihindarkan dari penghematan terkait pelatihan dikarenakan daerah territorial yaitu kepulauan yang berbeda tingkat kesulitannya dengan wilayah Prov DKI Jakarta lainnya.

3. Analisis Langkah Seluruh Stakeholder dalam menggali potensi, kesempatan dan kemandirian dalam mewujudkan fleksibilitas anggaran.

Improvisasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan melalui kerjasama perlu adanya sosialisasi yang lebih luas lagi. Pada awal tahun penting pada saat penyusunan perjanjian kinerja diwajibkan pemangku kebijakan mencantumkan tidak hanya program yang akan dilaksanakan akan tetapi dilengkapi dengan nama mitra yang akan menjalin kerja. Diharapkan sinergitas ini dapat menjaga keberlangsungan program meskipun keterbatasan anggaran terjadi.

Perjanjian kinerja diikuti dengan Perjanjian Kerjasama dengan mitra yang menyajikan klausul kewajiban serta hak yang dilakukan oleh Pemangku kebijakan tingkat Provinsi secara selektif. Hal ini perlu agar satuan kerja baik itu tingkat kota ataupun satuan pendidikan mempunyai persamaan langkah dalam melaksanakan program prioritas mengedepankan peningkatan mutu selaras dengan visi misi Kementerian Agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Vertikal Kementerian Agama, (2022).
- Anessi-Pessina, E., Barbera, C., Langella, C., manes rossi, F., Sicilia, M., & Steccolini, I. (2020). Reconsidering Public Budgeting After the COVID-19 Outbreak: Key Lessons and Future Challenges. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, ahead-of-p. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-07-2020-0115>
- Anthony, R., & Vijay, G. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi. 11*. Salemba Empat.
- Arora, N., & Talwar, S. J. (2020). Modelling efficiency in budget allocations for Indian states using window based non-radial non-concave metafrontier data envelopment analysis. *Socio-Economic Planning Sciences*, 70(June), 100735. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2019.100735>
- Bilateral, P. K. R. dan. (2020). *Pandemi Covid-19 dan Stimulus Fiskal di Negara-Negara ASEAN+3*. Badan Kebijakan Fiskal.
- Di Francesco, M., & Alford, J. (2016). *Balancing control and flexibility in public budgeting: A new role for rule variability*. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-0341-7>
- DKI, K. K. (2023). *Struktur Organisasi*. <https://dki.kemenag.go.id/struktur-organisasi-kanwil>
- Drajat, Manpan, D. (2018). Sejarah Madrasah Di Indonesia. *Journal for Islamic Studies*, 1(1), 196–206. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161729>
- Estermann, T., Pruvot, E. B., Kupriyanova, V., & Stoyanova, H. (2020). The Impact of the Covid-19 Crisis on University Funding in Europe: Lessons Learnt from the 2008 Global Financial Crisis. Briefing. *European University Association*, May.
- Forrester, J. p, & Mullins, D. R. (1992). Rebudgeting: The Serial Nature of Municipal. *Public Administration Review*, 52(5), 467–473.
- Ghozali, A., K., M. A., & Hayati, M. (2013). Studi Pendanaan Pendidikan Madrasah di Indonesia. In *Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership* (pp. 1–80).

- Hansen, & Mowen. (2004). *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*. Salemba Empat.
- Husain, R. (2020). Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri ...*, 1(2012), 12–21. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/download/396/359>
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208.
- Indonesia, P. R. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. In *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20* (Vol. 1116, pp. 1–22).
- Jaelani, A. (2015). *PENGELOLAAN KEUANGAN PUBLIK DI INDONESIA: Tinjauan Keuangan Publik Islam*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2019.3048>
- Jaya, J., Putra, R. A., Khairati, A., Fahriza, A., Widiastuti, A., Harahap, N. T. A., Marvel, A. K., Rianti, S. P., Sari, I. P., Sabrina, Firmansyah, Y., & Sari, P. (2020). LAWAN COVID-19. *Masyarakat Asean, September*, 1–42.
- Kajian Anggaran DPR RI*. (2022). <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-1.pdf>
- Kemenag. (2020). DPR Minta *Refocussing* Anggaran Kemenag Fokus pada Tupoksi. *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 1–2.
- Kemendikbud. (2021). *Refocussing* Anggaran Kemendikbudristek Lindungi Program yang Berdampak pada Ekonomi Masyarakat. *LPMP NTT*, 1–2.
- Kemenkeu. (2020). Pandemi Covid-19 Memengaruhi Kinerja APBN 2020. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1–2.
- Kurniawan, M. B. (2021). Politik Hukum Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Government Legal Politics In Handling Of COVID-19 Pandemic Reviewed From The Right To Health ' s Perspective). *HAM*, 12(1), 37–56.
- Larasati, E. (2015). Paradigma Baru Keuangan Negara dan Ruang Lingkupnya. *Modul Keuangan Publik*, 1–37.
- Lestyowati, J., & Kautsarina, A. F. (2020). *Implementasi Dari Refocussing Dan Realokasi Anggaran Yang Dihadapi Oleh Balai Diklat Kementerian Keuangan Yogyakarta* (p. 1115).
- Maslina, D. (2018). Urgensi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Mental Yang Sehat. *Jurnal Hikma*, 12(1).
- Menteri, K. (2021). *Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021*

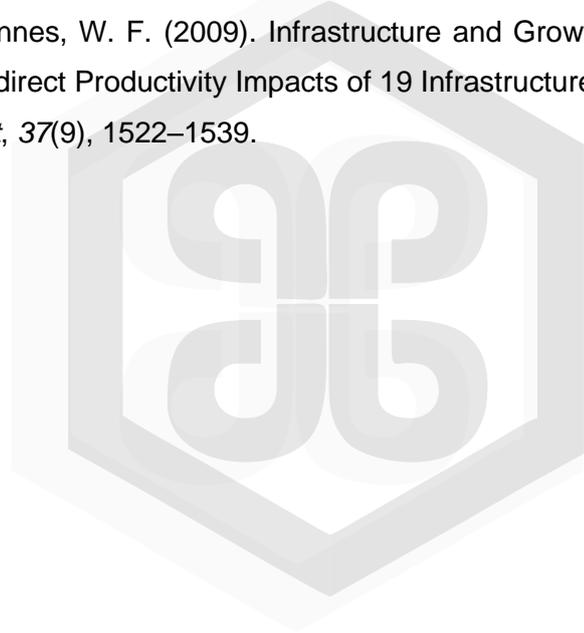
Tanggal 20 Juli 2021 hal Refocussing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV.

- Murti, L. E., Sopanah, A., & Hasan, K. (2021). Evaluasi Adanya *Refocussing* Dan Realokasi Anggaran Terhadap Kinerja Bbcp Surabaya Tahun Anggaran 2020. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2(1), 577–584.
- Musgrave, R. A., & Alan, T. P. (2008). *Classics in the Theory of Public Finance*. Springer, 1958.
- Undang-undang No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB I Pasal 1, (2003).
- Noveria, C. A. (2022). Krisis Global Itu Nyata! Indonesia Juga Jadi Korbannya. *CNBC Indonesia*, 1.
- Novianti, D. A., A, I. K. S., Saputri, R., Parasian, W., & Subekan, A. (2021). Merekam Pandemi Covid-19 dan Memahami kerja Keras Pengawal APBN. In *Kementrian keuangan Republik Indonesia* (pp. 1–148). KEMENKEU.
- Okfitasari, A., Rachmadani, W. S., Rosadi, S., Lestari, I. P., & Hastuti, I. (2021). Review of *Refocussing* and Reallocation of The Local Government Budget in Handling Covid-19 in Indonesia. *International Conference Health, Science And Technology (ICOHETECH)*, 1, 269–273. <http://ojs.uib.ac.id/index.php/icohetech/article/view/1139>
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pub. L. No. LN. 2004/ No. 5, TLN NO. 4355, LL SETNEG : 55 HLM (2004).
- Pemerintah, P. (2020a). *Instruksi Presiden (INPRES) tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Pemerintah, P. (2020b). *Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang REFOCUSSING KEGIATAN, REALOKASI ANGGARAN, SERTA PENGADAAN BARANG DAN JASA DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* (Issue 022698).
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Republik Indonesia Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, titutional environment and entrepreneurial cognitions: A comparative business systems perspective. *Entrepreneurship theory and Practice*. 1 (2020).

- Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020, Pub. L. No. LN.2020/NO.94, JDIH.SETNEG.GO.ID : 11 HLM (2020).
- Undang-undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, (2003).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Perubahan Postur Dan Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*, 018903, 1–8.
- Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor 6 Tahun 2020 tanggal 15 maret 2020 tentang pelaksanaan *Refocussing* dan pelaksanaan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021, (2021).
- Rosen, H., & Gayer, T. (2008). *Public Finance*. McGraw-Hill Companies, Incorporated.
- Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.193>
- Soetrisno, P. H. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Keuangan Negara*. Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R & D. In *Bandung Alf* (p. 143). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., Haris, & Faradillahisari, R. N. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19. *Presiden Republik Indonesia*, 2019(036088), 1–53. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137323/uu-no-2-tahun-2020>
- Weston, J. F. (1997). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (9th ed.). Erlangga.
- Wildavsky, A. (1964). Reviewed Work: The Politics of the Budgetary Process. *Administrative Science Quarterly*.

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>

Zelco, B., & Johannes, W. F. (2009). Infrastructure and Growth in South Africa: Direct and Indirect Productivity Impacts of 19 Infrastructure Measures. *World Development*, 37(9), 1522–1539.



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

LAMPIRAN I

DRAFT PERJANJIAN KERJA

Peneliti mencoba mengusulkan bentuk uraian perjanjian kerja sebagaimana berikut :

Perjanjian Kinerja Tahun 20XX
Sub Koordinator Guru dan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
Kanwil Kementerian Agama Prov DKI Jakarta

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Mitra
1	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Guru Non PNS menerima Tunjangan Profesi Guru		Kementerian Agama Pusat Bank Penyalur
2	Pemilihan Guru, Kepala dan Pengawas Berprestasi	Belanja Bahan		Perguruan Tinggi Balai Diklat NGO atau Organisasi Nirlaba yang bergerak dalam Pendidikan Islam Perbankan Kemenetrian Agama Pusat Kemeterian Pendidikan dan kebudayaan
		Belanja Jasa Profesi		
		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		
3	Harmonisasi Kebijakan GTK Madrasah Pusat dan Daerah	Belanja Bahan		Perguruan Tinggi Balai Diklat NGO atau Organisasi Nirlaba yang bergerak dalam Pendidikan Islam Perbankan Kemenetrian Agama Pusat Kemeterian Pendidikan dan kebudayaan
		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		
4	Penilaian Angka Kredit Jabatan	Belanja Bahan		Perguruan Tinggi Balai Diklat

	Fungsional Guru	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		Kemenag Pusat
--	-----------------	---	--	---------------

	Kegiatan	Anggaran
1.	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	
2.	Pemilihan Guru, Kepala dan Pengawas Berprestasi	
3.	Harmonisasi Kebijakan GTK Madrasah Pusat dan Daerah	
4.	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru	
Jumlah Seluruh		

Jakarta, Januari 20XX

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

Subkoordinator Guru

Pada desain perjanjian kinerja di atas akan Di awal tahun, para pemangku kebijakan tidak hanya membahas tentang target serta besaran anggaran akan tetapi akan mulai duduk bersama dalam melaksanakan rencana pelaksanaan program dengan mitra, hal ini akan memudahkan dalam pelaksanaan anggaran apabila terjadi penghematan dimana tidak menutup kemungkinan apabila hal ini terjadi lagi apabila krisis ekonomi melanda.

LAMPIRAN II

PEDOMAN INSTRUMENT KUESIONER DAN WAWANCARA

Indikator	Aspek/Variabel	Kriteria	Item Wawancara
<i>Agreement of Purpose</i>	Analisis Dampak Recofussing Anggaran Yang Dirasakan Oleh Pelaksana Kegiatan Dapat Mendorong Kesepakatan (<i>agreement purposes</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Belanja barang 2. Aspek Belanja Modal 3. Aspek Belanja Pegawai 4. Aspek Membangun kesepakatan akan pelaksanaan program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengurangan jumlah anggaran untuk belanja keperluan alat perkantoran di masa pandemi covid-19 2. Terdapat pengurangan jumlah anggaran untuk keperluan transportasi di masa pandemi covid-19 3. Terjadi pengurangan anggaran untuk keperluan biaya rapat / pertemuan guna melaksanakan pelatihan bersama di masa Pandemi Covid-19
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi pengurangan anggaran pada biaya pemeliharaan bangunan sehingga berdampak pada pemeliharaan fasilitas sanggar pelatihan 2. Terjadi pengurangan anggaran pada pembelian buku atau alat kesenian pendukung proses pembelajaran di masa Pandemi covid-19
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi pengurangan anggaran pada uang lembur selama masa pandemi covid-19 2. Terjadi pengurangan anggaran pada tunjangan sosial selama masa pandemi covid-19 3. Terdapat pengurangan pada anggaran tunjangan terkait gaji pegawai di

Indikator	Aspek/Variabel	Kriteria	Item Wawancara
			<p>masa Pandemi covid-19</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi 2. Saya mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru yang disediakan oleh Kanwil Kementerian Agama Prov DKI Jakarta selama masa pandemi covid-19 3. Saya tidak menemukan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru yang disediakan selain yang diselenggarakan oleh Kanwil Kementerian Agama 4. Pelatihan yang disediakan Kanwil Kementerian Agama Prov DKI Jakarta untuk guru cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi guru
<p><i>Mutual Commitmen Between The Parties</i></p>	<p>Analisis Komitmen Seluruh Stake Holder Untuk Dapat Saling Mendukung dalam melaksanakan keberlangsungan Program (<i>mutual commitment between parties</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan sarana dan prasarana 2. Kerjasama baik secara internal ataupun eksternal institusi 3. Mengatasi kendala 	<p>Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari pemangku kebijakan (kepala sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan ? 2. Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan

Indikator	Aspek/Variabel	Kriteria	Item Wawancara
			<p data-bbox="1023 349 1378 495">satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi ?</p> <p data-bbox="975 506 1378 763">3. Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut ?</p> <p data-bbox="975 775 1262 808">Pemangku Kebijakan</p> <p data-bbox="975 819 1378 1032">1. Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan ?</p> <p data-bbox="975 1043 1378 1424">2. Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?</p> <p data-bbox="975 1435 1378 1805">3. Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di luar satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?</p> <p data-bbox="975 1816 1378 2002">4. Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan selama masa pandemi</p>

Indikator	Aspek/Variabel	Kriteria	Item Wawancara
			(dapat berupa jarak, biaya dll) ?
<i>Create Agile Organizations</i>	Analisa langkah seluruh stake holder dalam menggali potensi, kesepakatan dan kemandirian dalam mewujudkan fleksibilitas anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses sarana dan prasarana yang digunakan sebagai alternatif dalam keterbatasan anggaran 2. Temuan potensi pelaksanaan program dari dalam ataupun luar institusi 3. Terciptanya pola pelaksanaan program yang kolaboratif dan adaptif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Anda berkomunikasi dan tetap melakukan pelatihan pada saat keterbatasan anggaran serta menyikapi keterbatasan anggaran? 2. Apakah Sarana yang paling sering Anda pilih untuk tetap melakukan pelatihan pada saat keterbatasan anggaran? <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Anda menemukan potensi dari dalam maupun luar institusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran? 2. Apakah Anda memfasilitasi pelatihan guru dan memiliki target pemerataan program guru? <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Anda berkolaborasi untuk bisa mengatasi kendala keterbatasan anggaran dalam menciptakan program pelatihan? 2. Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan selama masa pandemi?

LAMPIRAN III HASIL WAWANCARA

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 21/08/2022
Narasumber : AAL
Tingkat Madrasah : Kantor Kemenag Kota/Kabupaten
Lokasi Madrasah : Jakarta Timur
Posisi Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah ada dampak pengurangan Anggaran pada Program Peningkatan Kompetensi Guru pada Satuan Kerja Saudara?

Terdapat dampak pengurangan Anggaran pada Program Peningkatan Kompetensi Guru.

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana DIPA ?

Tidak, Namun meskipun begitu, para guru tetap mendapatkan dukungan sarana dan prasarana menggunakan dana yang bersumber dari luar anggaran DIPA untuk melakukan pelatihan yaitu dengan swadaya dan kerjasama

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana diluar dari DIPA ?

Iya, swadaya dan kerjasama.

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Dengan swadaya dan kerjasama.

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di luar satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Dengan melakukan kerjasama dan pola tutor sejawat.

Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa jarak, biaya dll)?

Kendala dalam pelaksanaannya, seperti biaya, solusi dengan kersama perguruan tinggi dan pemanfaatan tutor sejawat. Karena untuk menjalankan program, dibutuhkan kerjasama serta bantuan dari tutor sejawat

Bagaimana cara Anda menemukan potensi dari dalam maupun luar institusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran, ?

Yang saya lakukan adalah bekerjasama dengan balai diklat. Menjalin kerjasama dengan balai diklat agar satpen tetap mendapat kesempatan meningkatkan kompetensi. Kemudian saya juga memberikan motivasi dengan semangat, walau kondisi tidak mendukung, jangan sampai menghambat untuk meningkatkan kompetensinya, banyak cara tuk menambah wawasan

Apakah Anda memfasilitasi pelatihan guru dan memiliki target pemerataan program guru?

ada target. Pembelajaran digital dan penajaman kurikulum merdeka. Agar para guru dapat belajar dengan fleksibel diberbagai kondisi

Kesimpulannya:

Terdapat dampak pengurangan Anggaran pada Program Peningkatan Kompetensi Guru. Namun meskipun begitu, para guru tetap mendapatkan pelatihan menggunakan dana yang bersumber dari dalam maupun luar anggaran DIPA. Meskipun demikian tetap ada kendala dalam pelaksanaannya, seperti biaya, solusi dengan kersama perguruan tinggi dan pemanfaatan tutor sejawat. Karena untuk menjalankan program, dibutuhkan kerjasama serta bantuan dari tutor sejawat

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 21/08/2022
Narasumber : WP
Tingkat Madrasah : Madrasah Aliyah (MA)
Lokasi Madrasah : Jakarta Timur
Posisi Jabatan : Kepala Sekolah

Hasil Wawancara

Apakah ada dampak pengurangan Anggaran pada Program Peningkatan Kompetensi Guru pada Satuan Kerja Saudara?

Ya, ada.

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana DIPA ?

Ya, menyediakan.

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana diluar dari DIPA ?

Iya. saya memberikan dukungan sarana prasarana kepada guru baik menggunakan dana dari dalam satuan maupun luar satuan.

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Dukungan moril yang saya berikan memberikan motivasi untuk terus berkembang karena itu adalah kewajiban seorang guru

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di luar satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Terus memotivasi dalam kondisi apapun guru harus dan wajib mengembangkan kompetensinya

Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa jarak, biaya dll)?

Kendala dalam pelaksanaannya namun bisa menggunakan webinar atau e-learning.

Bagaimana cara Anda menemukan potensi dari dalam maupun luar institusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran,?

Dalam mencari keterbatasan anggaran adalah mencari sumber internal dan kepala madrasah menjadi salah satu narasumber dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh kelompok guru selain lebih hemat juga lebih tepat karena lebih dekat mengenal karakter peserta serta mencari sumber pembiayaan yang berasal dari CSR yang digunakan untuk membiayai narasumber yang lebih ahli

Apakah Anda memfasilitasi pelatihan guru dan memiliki target pemerataan program guru?

Iya. Kompetensi profesional, kompetensi pedagogik

Kesimpulannya:

Adanya dampak terkait pengurangan anggaran yang dilakukan serta kami juga tidak menyediakan pelatihan kepada guru-guru. Namun solusi yang dapat kami berikan adalah membuat pelatihan berkelompok sesuai dengan domisili guru-guru serta menyarankan untuk melakukan pelatihan secara mandiri serta memberikan motivasi untuk terus berkembang karena itu adalah kewajiban seorang guru

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 27/08/2022
Narasumber : NLH
Tingkat Madrasah : Madrasah Aliyah (MA)
Lokasi Madrasah : Jakarta Barat
Posisi Jabatan : Kepala Sekolah

Hasil Wawancara

Apakah ada dampak pengurangan Anggaran pada Program Peningkatan Kompetensi Guru pada Satuan Kerja Saudara?

Pengurangan anggaran sangat berdampak kepada program peningkatan kompetensi guru. Namun saya juga memberikan dukungan sarana prasarana untuk tetap memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti pelatihan

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana DIPA ?

Ya, menyediakan.

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana diluar dari DIPA ?

Iya.

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

1. Menggunakan narasumber dari internal/tutor sebaya
2. Kepala madrasah menjadi Nara sumber
3. Mencari Nara sumber dari CSR/ atau kolega yg tidak berbayar

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di luar satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah dan pelatihan secara daring

Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa jarak, biaya dll)?

Tidak semua guru semangat mengikuti kegiatan secara daring, sehingga harus dibangun karakter building untuk meningkatkan gairah guru dalam mengikuti pelatihan.

Apakah Saudara menentukan target terhadap pemerataan pelatihan kepada seluruh Guru ?

Iya.

Program Pelatihan apa yang menurut anda sangat perlu diadakan dalam waktu dekat terkait dengan pelatihan Guru?

Kurikulum Merdeka.

Kesimpulannya:

Terdapat dampak yang sangat berarti dengan adanya pengurangan anggaran pada peningkatan kompetensi guru, namun pengurangan anggaran tidak bisa jadi alasan perubahan kinerja guru. Ada 3 hal yang dapat saya lakukan untuk memberikan dukungan yaitu Menggunakan narasumber dari internal/tutor sebaya, Kepala madrasah menjadi Narasumber dan Mencari Narasumber dari CSR/ atau kolega yg tidak berbayar. Saya juga menyarankan untuk guru-guru dapat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan mengikuti pelatihan secara daring.

Namun dalam proses pelaksanaannya tentu terdapat kendala yaitu tidak semua guru semangat mengikuti kegiatan secara daring. Karena dalam kegiatan, perlu membangun karakter/character building supaya gairah guru meningkat. Sedangkan target yang saya harapkan adalah kurikulum merdeka

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 27/08/2022
Narasumber : ES
Tingkat Madrasah : Kantor Kemenag Kota/Kabupaten
Lokasi Madrasah : Kankemenag Kab.Kep.Seribu
Posisi Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah ada dampak pengurangan Anggaran pada Program Peningkatan Kompetensi Guru pada Satuan Kerja Saudara?

“Tentu sangat berdampak pada kegiatan peningkatan kompetensi guru, iya saya memberikan dukungan sarana prasarana dilingkungan satuan dan juga bekerjasama dengan balaidiklat”

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana DIPA ?

Ya, menyediakan.

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana diluar dari DIPA ?

Iya, kerjasama dengan balai diklat.

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Menjalin kerjasama dengan balai diklat agar Satpen tetap mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan kompetensi.

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di luar satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Memberikan motivasi dengan semangat, meskipun kondisi tidak mendukung jangan sampai menghambat untuk peningkatan kompetensi karena banyak cara untuk menambah wawasan

Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk

mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa jarak, biaya dll)?

Kendala pada jarak, karena beberapa guru tinggal di pulau yang berbeda sedangkan biaya transportasi cukup tinggi, sementara solusinya memaksimalkan dana yang ada dan swadaya

Apakah Saudara menentukan target terhadap pemerataan pelatihan kepada seluruh Guru ?

Iya.

Program Pelatihan apa yang menurut anda sangat perlu diadakan dalam waktu dekat terkait dengan pelatihan Guru?

Pembelajaran digital dan penajaman kurikulum merdeka

Bagaimana cara Anda berkolaborasi untuk bisa mengatasi kendala keterbatasan anggaran dalam menciptakan program pelatihan?

Yang saya lakukan adalah bekerjasama dengan balai diklat. Menjalin kerjasama dengan balai diklat agar satuan Pendidikan tetap mendapat kesempatan meningkatkan kompetensi. Kemudian saya juga memberikan motivasi dengan semangat, walau kondisi tidak mendukung jangan sampai menghambat untuk meningkatkan kompetensinya, banyak cara untuk menambah wawasan.

Kesimpulannya:

Hal yang saya lakukan Ketika terdapat pengurangan dana adalah dengan bekerjasama dengan balai diklat. Menjalin kerjasama dengan balai diklat agar satuan tetap mendapat kesempatan meningkatkan kompetensi. Kemudian saya juga memberikan motivasi dengan semangat, walau kondisi tidak mendukung, jangan sampai menghambat untuk meningkatkan kompetensinya, banyak cara untuk menambah wawasan.

Terkait hal ini tentu ada batasan atau kendala yang kami temui seperti Kondisi jarak, karena mereka tinggal di beda pulau, sedangkan biaya transportasi sangat tinggi, sementara solusinya memaksimalkan dana yang ada dan swadaya mereka

Iya tentu, ada target. Pembelajaran digital dan penajaman kurikulum merdeka. Agar para guru dapat belajar dengan fleksibel diberbagai kondisi

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 30/08/2022
Narasumber : RI
Tingkat Madrasah : Madrasah Tsanawiyah (MTS)
Lokasi Madrasah : Jakarta Selatan
Posisi Jabatan : Kepala Sekolah

Hasil Wawancara

Apakah ada dampak pengurangan Anggaran pada Program Peningkatan Kompetensi Guru pada Satuan Kerja Saudara?

ada dampak yang dirasakan dalam program peningkatan kompetensi guru, saya juga mendukung sarana prasarana untuk guru tetap bisa mendapatkan pelatihan

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana DIPA ?

Ya, menyediakan.

Apakah anda menyediakan sarana/prasarana bagi para guru agar mereka dapat mengikuti suatu pelatihan bersumber dari dana diluar dari DIPA ?

Iya.

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Dengan memberdayakan potensi dari dalam dan meminta guru mengikuti webinar gratis tentang pendidikan

Bagaimana cara anda untuk tetap memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada para guru agar tetap dapat mengikuti pelatihan di luar satuan pendidikan anda sendiri, saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Menganjurkan mengikuti pelatihan secara online

Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa jarak, biaya dll)?

Masih ada guru yang tidak mengikuti pelatihan atau pelatihan dilakukan tidak merata. Sehingga saya mendata berkala guru yang ikut pelatihan dan meminta mereka untuk upload sertifikat

Bagaimana cara Anda menemukan potensi dari dalam maupun luar institusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran?

mengusahakan untuk memberikan sarana dan prasarana untuk dapat mengikuti pelatihan. Adapun yang saya berikan adalah dengan memberdayakan potensi dari dalam dan meminta guru-guru mengikuti webinar gratis tentang pendidikan, baik secara online maupun offline. Meskipun masih ada guru yang belum aktif mengikuti kegiatan-kegiatan online tersebut. Agar dapat terarah, saya mendata guru yang mengikuti pelatihan dan meminta upload sertifikat

Apakah Anda memfasilitasi pelatihan guru dan memiliki target pemerataan program guru?

Ya, tentu ada target. Adapun target tersebut adalah pemberian kurikulum merdeka

Bagaimana cara Anda berkolaborasi untuk bisa mengatasi kendala keterbatasan anggaran dalam menciptakan program pelatihan?

memberdayakan potensi dari dalam dan meminta guru-guru mengikuti webinar gratis tentang pendidikan, baik secara online maupun offline.

Kendala apa yang anda temukan saat berupaya memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan selama masa pandemi?

Terdapat dampak pengurangan anggaran pada program kompetensi guru. Namun saya tetap mengusahakan untuk memberikan sarana dan prasarana untuk dapat mengikuti pelatihan.

Meskipun masih ada guru yang belum aktif mengikuti kegiatan-kegiatan online tersebut. Agar dapat terarah, saya mendata guru yg mengikuti pelatihan dan meminta upload sertifikat

Kesimpulannya:

Ya, terdapat dampak pengurangan anggaran pada program kompetensi guru. Namun saya tetap mengusahakan untuk memberikan sarana dan prasarana untuk dapat mengikuti pelatihan. Adapun yang saya berikan adalah dengan memberdayakan potensi dari dalam dan meminta guru-guru mengikuti webinar gratis tentang pendidikan, baik secara online maupun offline. Meskipun masih ada guru yang belum aktif mengikuti kegiatan-kegiatan online tersebut. Agar dapat terarah, saya mendata guru yg mengikuti pelatihan dan meminta upload sertifikat



LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 31/08/2022
Narasumber : STW
Tingkat Madrasah : MA (Madrasah Aliyah)
Lokasi Madrasah : JAKARTA BARAT
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

*Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?
Iya.*

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Pelatihan dibuat secara online, diskusi dalam MGMP serumpun yang ada di sekolah

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Ikut Webinar secara online dari PTN dari dana pengabdian masyarakat dan kadang ikut pelatihan dari dana sendiri, diskusi dalam MGMP Wilayah

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Internet yang tidak stabil, namun masih bisa diatasi dengan memilih lokasi dengan sinyal yang baik

Kesimpulan:

Saya mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari kepala sekolah dengan cara Pelatihan dibuat secara online, diskusi dalam MGMP serumpun yg ada di sekolah. Sejauh ini cara yang saya lakukan adalah ikut webinar secara online dari PTN menggunakan dana pengabdian masyarakat dan kadang ikut pelatihan dari dana sendiri, diskusi dalam MGMP Wilayah. Hal ini tentu memiliki dampak dalam pelaksanaannya,

seperti Internet yang tidak stabil namun saya masih bisa mengatasinya dengan mencari tempat yang internet nya stabil. Sedangkan masalah jarak maka solusinya membuat pelatihan dalam MGMP Biologi Wilayah



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 14/08/2022
Narasumber : Firmansyah
Tingkat Madrasah : MI (Madrasah Ibtidaiyah)
Lokasi Madrasah : AlKhairiyah
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?
Iya.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?
Memanfaatkan sarana yang ada.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?
Dengan mencari sponsor.

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?
Biaya yang kurang efisien.

Kesimpulan:

Saya mendapatkan dukungan sarana/prasarana dari sekolah namun tidak maksimal seperti biasanya. Nah selama pandemi, banyak webinar yang diselenggarakan oleh balai Diklat maupun instansi lain dan tidak berbayar. Saya memanfaatkan hal tersebut untuk mengatasi keterbatasan anggaran, meskipun kendalanya ada pada jaringan yang kadang tidak stabil. Saya mendapatkan dukungan sarana/prasana dari sekolah, dan melalui hal ini saya manfaatkan untuk bisa tetap mendapatkan pelatihan meskipun secara online. Jika terdapat pelatihan yang tidak dapat disupport oleh sekolah, saya mencari sponsor kegiatan. Dimana dengan adanya sponsor tersebut, selain bisa membantu saya dalam memperoleh pelatihan, juga dapat membantu teman rekan sejawat saya

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 09/08/2022
Narasumber : MSW
Tingkat Madrasah : RA (Raudhatul Athfal)
Lokasi Madrasah : RA.Azzaeniyyah
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?

Ya. Saya mendapatkan dukungan dari sekolah namun dengan bergantian dengan guru-guru lain dalam perolehan pelatihan. Jadi selama pandemi, kita melakukan rolling antar pendidik. Namun kendala yang didapat adalah pengurangan honor. Tapi itu bukan kendala yang cukup signifikan dalam hal kami para guru untuk memperoleh pelatihan

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Bergantian dengan guru-guru yang lain.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Dengan rolling antar pendidik.

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Pengurangan honor.

Kesimpulan:

Saya mendapatkan dukungan dari sekolah namun dengan bergantian dengan guru-guru lain dalam perolehan pelatihan. Jadi selama pandemi, kita melakukan rolling antar pendidik. Namun kendala yang didapat adalah pengurangan honor. Tapi itu bukan kendala yang cukup signifikan dalam hal kami para guru untuk memperoleh pelatihan

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 21/08/2022
Narasumber : ESA
Tingkat Madrasah : MTS (Madrasah Tsanawiyah)
Lokasi Madrasah : Jakarta Timur
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?

Tidak.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Dengan menggunakan biaya pribadi.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Memilih pelatihan yang sesuai dengan tupoksi dan tidak bentrok dengan jadwal mengajar. Jika pelatihan yang diikuti dianggap penting tetapi berbenturan dengan jam mengajar, maka saya mengatur jadwal (bertukar jam dengan guru lain) atau mencari guru pengganti dari luar.

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Tidak ada kendala karena semua atas inisiatif sendiri. Jika memang ditugaskan dari sekolah tanpa SPPD maka itu pun tidak jadi masalah.

Bagaimana cara Anda berkomunikasi dan tetap melakukan pelatihan pada saat keterbatasan anggaran serta menyikapi keterbatasan anggaran?

“Untuk tetap menjaga komunikasi dengan belajar dan mengikuti berbagai pelatihan pembelajaran jarak jauh, menggunakan media meeting yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mendapat berkomunikasi secara langsung walaupun dalam dunia virtual. Sejauh ini jika tidak ada dukungan berupa sarana prasarana dari kepala sekolah, saya lebih memilih pelatihan yang sesuai dengan tupoksi dan tidak bentrok dengan jadwal mengajar. Jika pelatihan yang diikuti

dianggap penting tetapi berbenturan dengan jam mengajar, maka saya mengatur jadwal (bertukar jam dengan guru lain) atau mencari guru pengganti dari luar”.

Kesimpulan:

Cara yang dilakukan untuk tetap dapat mengikuti pelatihan dimasa pandemi dan keterbatasan anggaran adalah dengan mengikuti pelatihan secara mandiri dan juga biaya sendiri. Memilih pelatihan yang sesuai dengan tupoksi dan tidak bentrok dengan jadwal mengajar. Jika pelatihan yang diikuti dianggap penting tetapi berbenturan dengan jam mengajar, maka saya mengatur jadwal (bertukar jam dengan guru lain) atau mencari guru pengganti dari luar. Terkait kendala yang didapatkan karena pelatihan dilakukan secara online menurut salah satu guru yaitu hal ini membatasi ruang untuk bisa seluas-luasnya mempraktikkan apa yang disampaikan oleh narasumber. Namun tetap kendala tersebut tidak menyurutkan tetap belajar dengan semangat untuk pengembangan diri demi berjalannya proses KBM yang dapat diterima oleh siswa

Untuk tetap menjaga komunikasi dengan anak didik saya adalah dengan belajar dan mengikuti berbagai pelatihan pembelajaran jarak jauh, menggunakan media meeting yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mendapat berkomunikasi secara langsung walaupun dalam dunia virtual.

Sejauh ini tidak ada dukungan berupa sarana prasarana dari kepala sekolah, sehingga saa lebih memilih pelatihan yang sesuai dengan tupoksi dan tidak bentrok dengan jadwal mengajar. Jika pelatihan yang diikuti dianggap penting tetapi berbenturan dengan jam mengajar, maka saya mengatur jadwal (bertukar jam dengan guru lain) atau mencari guru pengganti dari luar

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 09/08/2022
Narasumber : SHD
Tingkat Madrasah : MTS (Madrasah Tsanawiyah)
Lokasi Madrasah : Jakarta Selatan
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?

Ya.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Mendaftarkan diri sebagai peserta mandiri.

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Tidak ada kendala.

Kesimpulan:

Saya mendapatkan dukungan dari pihak sekolah, namun tetap harus menyesuaikan kondisi dengan pengurangan anggaran yang ada. Hal yang saya lakukan untuk tetap mendapatkan pelatihan adalah dengan mendaftar diri sebagai peserta mandiri. Menurut saya hal ini tidak memiliki kendala

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 12/08/2022
Narasumber : TNL
Tingkat Madrasah : MTS (Madrasah Tsanawiyah)
Lokasi Madrasah : Jakarta Timur
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?

Tidak.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Mencari pelatihan yang gratis.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Mengikuti pelatihan secara online.

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Mencari biaya yang gratis.

Bagaimana cara Anda berkomunikasi dan tetap melakukan pelatihan pada saat keterbatasan anggaran serta menyikapi keterbatasan anggaran?

Saya menggunakan pendekatan melalui group whatsapp kepada anak didik saya, menambah pengetahuan dengan cara membaca serta mengikuti pelatihan. Selama masa peralihan anggaran, kita tidak dapat dukungan dari pemangku kebijakan atau kepala sekolah, sehingga saya akan mengikuti pelatihan secara daring yang diberikan secara gratis

Kesimpulan:

Saya menggunakan pendekatan melalui group whatsapp kepada anak didik saya, menambah pengetahuan dengan cara membaca serta mengikuti pelatihan. Selama masa peralihan anggaran, kita tidak dapat dukungan dari pemangku kebijakan atau kepala sekolah, sehingga saya akan mengikuti pelatihan secara daring yang diberikan secara gratis



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 12/08/2022
Narasumber : NML
Tingkat Madrasah : MTS (Madrasah Tsanawiyah)
Lokasi Madrasah : Jakarta Timur
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?
Iya.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?
Dikerjakan disekolah.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Belajar secara daring

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Mengulang Kembali lewat daring.

Bagaimana cara Anda berkomunikasi dan tetap melakukan pelatihan pada saat keterbatasan anggaran serta menyikapi keterbatasan anggaran?

Untuk tetap bersikap positif dan memiliki ide-ide kreatif, saya cenderung berlatih dan sharing kepada teman-teman rekan sejawat. Baik itu berlatih maupun belajar yang dilakukan secara daring. Hal ini yang saya lakukan dalam pengurangan anggaran biaya.

Kesimpulan:

Untuk tetap bersikap positif dan memiliki ide-ide kreatif, saya cenderung berlatih dan sharing kepada teman-teman rekan sejawat. Baik itu berlatih maupun belajar yang dilakukan secara daring. Hal ini yang saya lakukan dalam pengurangan anggaran biaya



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 14/08/2022
Narasumber : MHM
Tingkat Madrasah : MI (Madrasah Ibtidaiyah)
Lokasi Madrasah : Jakarta Selatan
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?
Iya.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Banyak melakukan pelatihan dengan teman se KKG

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Melakukan pelatihan dengan teman atau tutor sebaya

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Diskusi yang kurang efektif

Bagaimana cara Anda berkomunikasi dan tetap melakukan pelatihan pada saat keterbatasan anggaran serta menyikapi keterbatasan anggaran?

Secara umum saya masih mendapatkan dukungan dari pihak sekolah. Namun tindakan dalam menyikapi pengurangan anggaran adalah dengan melakukan pelatihan dengan teman se-KKG, pelatihan dengan tutor sebaya

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 31/08/2022
Narasumber : TN
Tingkat Madrasah : MA (Madrasah Aliyah)
Lokasi Madrasah : Jakarta Timur
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan?
Iya.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Melakukan pelatihan secara mandiri.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Alhamdulillah anggaran masih ada dan berusaha mandiri

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Alhamdulillah tidak ada

Bagaimana cara Anda berkomunikasi dan tetap melakukan pelatihan pada saat keterbatasan anggaran serta menyikapi keterbatasan anggaran?

Sekolah tetap memberikan dukungan sarana dan prasarana meskipun tidak optimal, dalam hal komunikasi dengan anak didik, saya cenderung Melakukan refleksi dan mempersiapkan PJJ sebaik mungkin beserta alternatif kegiatannya. Lebih memberi kelonggatan dalam tugas dan memotivasi agar mereka bertanggung jawab. Sedangkan untuk pelatihan, saya memilahnya dan melakukan pelatihan secara mandiri

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal & Waktu Pelaksanaan : 10/08/2022
Narasumber : EM
Tingkat Madrasah : RA (Raudhatul Athfal)
Lokasi Madrasah : Hubbul Wathan
Posisi Jabatan : Guru Madrasah

Hasil Wawancara

Apakah anda mendapatkan dukungan berupa sarana/prasarana dari Pemangku Kebijakan (Kepala Sekolah) dalam mengikuti suatu pelatihan? Iya.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Bekerjasama dengan baik antara pihak sekolah dengan guru dalam mengatasi kendala tersebut.

Bagaimana cara anda untuk tetap mengikuti pelatihan (di luar lingkungan satuan pendidikan anda) saat terjadi penurunan anggaran di masa pandemi?

Melakukan kerjasama dengan baik antara pihak sekolah dengan guru dalam mengatasi kendala tersebut.

Kendala apa yang anda rasakan dalam mengikuti pelatihan selama masa pandemi (dapat berupa Jarak, biaya dll) dan bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?

Alhamdulillah,saya tidak merasakan adanya kendala baik dari segi jarak maupun biaya

Kesimpulan:

Saya bekerjasama dengan baik antara pihak sekolah dengan guru dalam menghadapi masalah yang terjadi termasuk pengurangan anggaran, yaitu dengan menyediakan pelatihan gratis yang diisi oleh teman-teman yang memiliki keterampilan masing-masing secara bergilir

● **11% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 11% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	ejournal.undiksha.ac.id	Internet	1%
2	publishing-widyagama.ac.id	Internet	<1%
3	123dok.com	Internet	<1%
4	suara.com	Internet	<1%
5	kemenkeu.go.id	Internet	<1%
6	es.scribd.com	Internet	<1%
7	brainly.co.id	Internet	<1%
8	peraturan.bpk.go.id	Internet	<1%
9	bpk.go.id	Internet	<1%

10	Michael Di Francesco, John Alford. "Balancing Control and Flexibility in..."	<1%
	Crossref	
11	repository.umsu.ac.id	<1%
	Internet	
12	docplayer.info	<1%
	Internet	
13	eprints.walisongo.ac.id	<1%
	Internet	
14	researchgate.net	<1%
	Internet	
15	eprints.ums.ac.id	<1%
	Internet	
16	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	
17	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
	Internet	
18	digilib.uinsby.ac.id	<1%
	Internet	
19	theses.iainponorogo.ac.id	<1%
	Internet	
20	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
21	linisehat.com	<1%
	Internet	

22	posi.id	Internet	<1%
23	pt.scribd.com	Internet	<1%
24	jogloabang.com	Internet	<1%
25	e-theses.iaincurup.ac.id	Internet	<1%
26	amarsuteja.blogspot.com	Internet	<1%
27	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
28	aksesdisini.com	Internet	<1%
29	repository.upnjatim.ac.id	Internet	<1%
30	sisitazkia.blogspot.com	Internet	<1%
31	sitijo.blogspot.com	Internet	<1%
32	slideplayer.info	Internet	<1%
33	radarbanyumas.co.id	Internet	<1%

34	eprints.ipdn.ac.id	Internet	<1%
35	scribd.com	Internet	<1%
36	intranet.eulacfoundation.org	Internet	<1%
37	repositori.dpr.go.id	Internet	<1%
38	repository.widyagama.ac.id	Internet	<1%
39	ppid.ppatk.go.id	Internet	<1%
40	digilib.uinkhas.ac.id	Internet	<1%
41	id.scribd.com	Internet	<1%
42	repository.ub.ac.id	Internet	<1%
43	data.unnes.ac.id	Internet	<1%
44	islamicmarkets.com	Internet	<1%
45	datacenter.ortax.org	Internet	<1%

46	portal.macam.ac.il	Internet	<1%
47	repository.uniyap.ac.id	Internet	<1%
48	nanopdf.com	Internet	<1%
49	riset.unisma.ac.id	Internet	<1%
50	repository.unigal.ac.id:8080	Internet	<1%
51	ojs.udb.ac.id	Internet	<1%
52	repository.stienobel-indonesia.ac.id	Internet	<1%
53	ojs.unud.ac.id	Internet	<1%
54	repository.unpas.ac.id	Internet	<1%
55	adoc.pub	Internet	<1%
56	digilib.unila.ac.id	Internet	<1%
57	mail.jptam.org	Internet	<1%

58	moam.info	Internet	<1%
59	Lis Julianti. "KAJIAN YURIDIS TERKAIT PENGEMBANGAN IKLIM INVES...	Crossref	<1%
60	dergipark.org.tr	Internet	<1%
61	djpk.kemenkeu.go.id	Internet	<1%
62	lpse.pom.go.id	Internet	<1%
63	money.kompas.com	Internet	<1%
64	repo.undiksha.ac.id	Internet	<1%
65	tribunlombok.net	Internet	<1%
66	inews.id	Internet	<1%
67	"Developments in Strategic and Public Management", Springer Science...	Crossref	<1%
68	ejournal.uniska-kediri.ac.id	Internet	<1%
69	fiskal.kemenkeu.go.id	Internet	<1%

70	Winda Ayu Fazraningtyas, Dini Rahmayani, Indana Rahmah Fitriani. "Ke... Crossref	<1%
71	djpbk.kemenkeu.go.id Internet	<1%
72	media.kemenkeu.go.id Internet	<1%
73	man13-jkt.sch.id Internet	<1%
74	asriny.wordpress.com Internet	<1%
75	core.ac.uk Internet	<1%
76	dspace.uui.ac.id Internet	<1%
77	ejournal.unisnu.ac.id Internet	<1%
78	jurnal.unmer.ac.id Internet	<1%
79	naikpangkat.com Internet	<1%
80	pati.kemenag.go.id Internet	<1%
81	repository.ubharajaya.ac.id Internet	<1%

82	caturyogam.info Internet	<1%
83	msn.com Internet	<1%
84	zombiedoc.com Internet	<1%



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA



**POLITEKNIK
STIA LAN**
J A K A R T A

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id
